

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mempelajarinya, maka berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini dapatlah peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mesur-mesuri adalah tradisi memberi nasi kepada orang tua yang sudah berusia lanjut. Biasanya pada usia ini, sudah banyak yang meninggal dunia, tetapi karena berusia panjang, ini dianggap sebagai prestasi tersendiri. Karena prestasi ini maka diberikanlah kepadanya penghormatan dan penghargaan yang disebut mesur-mesuri. Pemberian makan *enak* ini biasanya diberikan pertama oleh pihak anak-anaknya, kemudian disusui oleh pihak anakberunya, dan terakhir oleh pihak kalimbubunya, secara bergiliran menyuapi orang tua yang diupacarai tersebut. Acara ini juga ditutup dengan makan bersama oleh para kerabat yang hadir. Pelaksanaan upacara Mesur-Mesuri, dilaksanakan semasa orang tua itu masih mengenal famili dan dapat makan enak.
2. Tujuan upacara Mesur-Mesuri dilaksanakan oleh *Sangkep Sitelu* dan khalayak ramai terhadap orang tua tersebut guna memberitahu kepada undangan bahwa tidak ada lagi masalah yang timbul baik menyangkut dengan peradatan, nutang piutang dan lain-lainnya antara seorang tua yang sudah ujur dengan *Sangkep Sitelu* dan masyarakat ramai, sehingga orang tua yang sudah ujur menghadapi akhir hidupnya dengan damai.

3. Sangkep Sitelu yang menjadi dasar semua aktivitas sosial masyarakat Karo, jelas terlihat pada upacara adat Mesur-mesuri. Dimana Sangkep Sitelu berperan aktif dalam proses upacara adat ini agar berjalan baik, dan tanpa adanya unsur dari pihak Sangkep Sitelu maka upacara Mesur-mesuri yang dilaksanakan di Desa Peria-ria Kecamatan Biru-biru tidak akan dapat terlaksana. Seperti halnya Kalimbubu, yang berperan sebagai pemberi saran kepada anak berunya. Senina/Dembuyak berperan mengawasi pelaksanaan tugas para anak berunya kemudian Secara bersama-sama Anak beru menanggung sementara semua biaya pesta. Sedangkan Anak Beru berperan menyiapkan hidangan pada pesta, menyiapkan peralatan yang diperlukan pesta dan juga menanggung sementara semua biaya pesta.
4. Makna simbol yang dipergunakan dalam upacara adat Mesur-mesuri adalah sebagai berikut :
- Air kelapa muda (Mubang)* yaitu : air yang dianggap suci, yang dapat membersihkan hati. Selain itu pohon kelapa juga dilambangkan sebagai pohon yang banyak digunakan masyarakat sebagai bahan makanan/minuman.
 - Manuk Sangkep (ayam)* yakni : daging ayam yang dipotong-potong halus lalu dicampur dengan bumbu dan kelapa. Manuk Sangkep ini bermakna menyatukan keluarga yang diikat dalam satu ikatan yaitu *Tutur Siwatuh* dan unsur *Sangkep Sitelu*.
 - Sirih Belo* yaitu : sirih digunakan sebagai pemersatu keluarga.